

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi studi kasus dimana objek/masalah dipilih, diamati, dan dianalisis secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, dengan tujuan memperoleh informasi dari berbagai informan yang dianggap dapat mewakili populasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, suatu studi berbasis fenomenologis yang menggambarkan ilmu pengetahuan. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang pengelolaan BUMDes di Kabupaten OKU Selatan Kecamatan Buay Pemaca Desa Krupu Tanjung Durian.

Menurut buku Tobirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Melatih Dua Pengawas Saran Penelitian Kualitatif, penting untuk memahami secara komprehensif fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku. Dan secara deskriptif berupa kata-kata, melalui uraian khusus tentang alam dan pemanfaatan keanekaragaman alam<sup>1</sup>. Selain itu, Moleong memaparkan 11 karakteristik pendekatan kualitatif. Yaitu dengan menggunakan lingkungan alam (manusia sebagai wahana utama), mengumpulkan data dengan teknik observasi (wawancara atau studi dokumenter), menganalisis data secara induktif, mengembangkan teori dari awal, dan mendeskripsikan data secara analitis.

---

<sup>1</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012. hal:2.

Menekankan proses daripada hasil, mempersempit pertanyaan penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria yang berbeda (triangulasi, validasi senjata, penjelasan rinci untuk memvalidasi data, dll) dan disesuaikan dengan kenyataan lapangan yang disepakati oleh manusia, di mana desain sementara dapat dibuat. digunakan dan hasil penelitian dinegosiasikan dan digunakan bersama sebagai sumber data.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu hanya menggambarkan situasi dan peristiwa, tidak menguji hipotesis, tidak mencari koneksi, berfokus pada pengamatan ilmiah dan suasana hati, menguji hipotesis dan menganalisisnya tanpa membuat prediksi.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan.
2. Mengidentifikasi masalah
3. Melakukan Evaluasi<sup>4</sup>.

### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus ini merupakan domain tunggal atau domain ganda terkait konteks sosial dalam penelitian kualitatif, dan penentuan fokus penelitian muncul dari konteks sosial (lapangan).<sup>5</sup> Fokus penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan bagaimanakah Pengelolaan

---

<sup>2</sup> Ibrahim Yanuar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung, Refika Aditama. 2012. hal:145.

<sup>3</sup> Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group. 2005. hal:165.

<sup>4</sup> Danim Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Setia. 2002. hal:41.

<sup>5</sup> Riant Nugroho. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. Hal: 37

BUMDes Desa Curup Tanjung Durian Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

### **3.3. Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah orang-orang kepada siapa peneliti mengajukan pertanyaan tentang penelitian mereka<sup>6</sup>. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu non-probabilistic sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak ditentukan sebelumnya dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari unit sampel yang ditemui. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara pengambilan sampel yang ditargetkan (objective-based). Karena jangka waktu yang terbatas, maka dilakukan dengan mengikutsertakan orang-orang yang dipilih sesuai dengan tujuan survei, dengan dasar bahwa subjek survei adalah kelompok yang dianggap sebagai kelompok utama dalam kerangka pemerintah sehubungan dengan materi survei. Pengambilan Sampel, Personil dan Dana Serta Kaitannya Dengan Pengelolaan BUMDes, Desa Curup Tanjung Durian, Kecamatan Buay Pemaca, OKU Selatan.<sup>7</sup> Penulis menentukan informan utama penelitian. Jadi ada 3 orang yang dipilih berdasarkan 3 kriteria:

1. seorang itu mengetahui informasi.
2. Memahami informasi.
3. Mau memberi informasi<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media. 2001. Hal: 27-33

<sup>8</sup>Sirwanto. 2013. Skripsi: *Pendekatan Hubungan Manusiawi (Human Relation) Dalam Memperlancar Kegiatan Bagian Humas Dan Pemerintahan Kabupaten Oku. Baturaja*

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi informan**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Rostam
2	Ketua BPD	Asmawati
3	Ketua BUMDes	Sahrudin
4	Bendahara BUMDes	Resnadi
5	Masyarakat	Supriyadi

#### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut <sup>9</sup>:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi terkait melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bagian-bagian yang relevan dari penelitian tersebut. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, merupakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Secara umum wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian, melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.

---

<sup>9</sup> Ibid

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung, berupa buku-buku yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, catatan, bukti atau arsip yang ada, yang dibaca secara umum atau yang berkaitan dengan studi dan studi literatur, jurnal, dan karya tulis tentang hal tersebut.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, dan saat mengumpulkan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana Anda berbicara langsung kepada seseorang (informan) untuk memperoleh informasi, pendapat dan pendapat secara lisan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab atau wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan subjek penelitian. Metode wawancara adalah pengumpulan data dimana informasi, pendapat, dan pendapat diperoleh secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung kepada orang tersebut (responden). Dengan demikian, metode wawancara adalah suatu kegiatan di mana informasi diperoleh secara langsung dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Hal: 32

berbicara kepada responden, dan merupakan kegiatan wawancara dimana pewawancara dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi wawancara. Narasumber dalam survei ini adalah Pengurus BUMDes Desa Curup Tanjung Durian Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

## 2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang disengaja dan sistematis tentang fenomena atau gejala sosial, yang direkam secara sistematis tentang perilaku dengan melihat atau mengamati secara langsung seseorang. Observasi sebagai metode ilmiah dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti. Metode observasional adalah metode pengumpulan data secara sengaja dan sistematis tentang gejala dan gejala sosial, serta merekam perilaku secara sistematis dengan melihat dan mengamati secara langsung individu. Metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan observasi langsung di Kabupaten OKU Selatan, Kecamatan Buay Pemaca, Desa Churup Tanjung Durian.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan file di mana peneliti menemukan data tentang hal-hal dalam bentuk catatan, transkrip, buku, jurnal, prasasti, risalah, dll, yang diperlukan untuk memahami masalah yang sedang dibahas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dilakukan dengan cara memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang dapat

berupa riwayat singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi, dan lain-lain tentang pokok bahasan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, terutama wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain, dan berlanjut hingga ditarik kesimpulan. Analisis data peneliti mengacu pada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dan dikutip oleh Lexy J. Moleong, terdiri dari beberapa tahap:

- a. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci yang relevan dengan penelitian, dilanjutkan dengan observasi lapangan secara langsung untuk mendukung penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses seleksi yang difokuskan pada tujuan melakukan penyederhanaan, transformasi data mentah dari catatan lapangan selama penelitian, transkripsi data (transformasi data), dan menyeleksi informasi yang dianggap tidak sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk menjadi basis penelitian di bidang ini.
- c. Penyajian data (*data presentation*) adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk narasi, diagram jaringan, tabel, dan diagram, yang disajikan dalam tabel atau deskripsi naratif, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih, baik yang disajikan

dalam bentuk tabel maupun deskriptif. keterangan. Tahap terakhir adalah penalaran atau verifikasi (mencapai/memverifikasi kesimpulan), yang mencari pola penjas, konstruksi yang mungkin, jalur sebab akibat dan makna proposisional. Kesimpulan diambil dengan hati-hati melalui validasi dalam bentuk tinjauan memo di tempat untuk memastikan validitas data.